

INFO

SEPTEMBER 2024

BBPSIV



GALERI KEGIATAN BBPSIV SEPTEMBER 2024



Dokumentasi dari kumpulan berita kegiatan yang dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang telah di posting melalui media sosial dalam kurun waktu satu bulan sekali



<https://www.youtube.com/watch?v=L56TxaTkz9o&t=12s>

Perjuangan BBPSI Veteriner Mempertahankan Akreditasi ISO/IEC 17043:2023

Di tengah tantangan dunia veteriner yang semakin kompleks, khususnya dalam hal penjaminan mutu dan pelayanan pengujian sesuai standar, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU., ASEAN Eng., berhasil mempertahankan status Akreditasi ISO/IEC 17043:2023. Melalui tekad dan komitmen yang kuat dari Kepala BBPSI Veteriner dan dukungan penuh dari manajemen, maka Tim Pengelola Uji Profisiensi (PUP) BBPSI Veteriner akhirnya dapat melewati proses yang berliku di tengah tantangan dengan terbatasnya jumlah dan kapasitas sumber daya manusia.

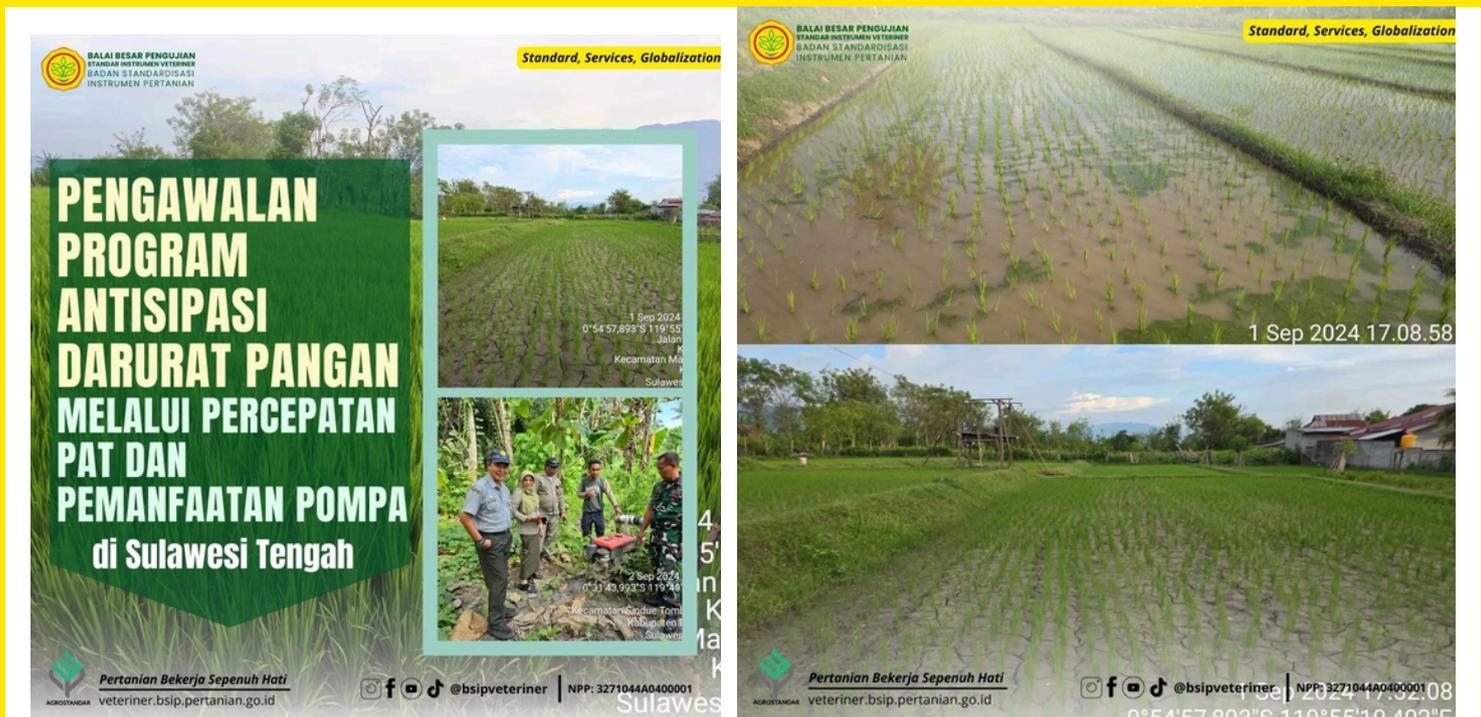
Perjuangan ini diawali dengan pengarahan dari pimpinan dan manajemen BBPSI Veteriner dalam persiapan menjalani serangkaian proses re-akreditasi. Proses re-akreditasi diawali dengan Pembukaan Assessment Re-Akreditasi, di mana tim menjalani evaluasi menyeluruh terhadap kinerja dan kualitas pengelolaan uji profisiensi.

Sebagai bagian dari upaya mempertahankan standar tinggi, BBPSI Veteriner melakukan koordinasi intensif dengan instansi terkait, memastikan semua prosedur sesuai dengan pedoman akreditasi dan standar nasional. Ketika menghadapi temuan audit, tim secara cepat dan efektif melakukan perbaikan untuk memenuhi persyaratan akreditasi.

Salah satu tahap penting adalah pelaksanaan Witness Re-Akreditasi, di mana kinerja tim diuji langsung oleh auditor independen. Tim PUP berhasil menunjukkan komitmennya terhadap kualitas dan akurasi dalam setiap tahap uji profisiensi.

Penandatanganan Pakta Integritas menjadi simbol komitmen pimpinan, manajemen dan tim dalam menjaga kejujuran dan profesionalisme. Setelah witness, Tim PUP terus melakukan penyempurnaan dokumen dan proses yang diperlukan. Rapat Perencanaan Uji Profisiensi Trypanosoma dan kaji ulang dokumen mutu juga dilakukan untuk memastikan persiapan yang matang dan kesesuaian dengan standar terbaru. Terselenggaranya Uji Profisiensi Deteksi Trypanosoma spp. dengan metode Ulas Darah yang telah diikuti oleh 13 laboratorium balai Veteriner dan balai karantina hewan, ikan dan tumbuhan lingkup Kementerian Pertanian, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengendali mutu hasil pengujian secara regular, eksternal dan independen sekaligus untuk meningkatkan kompetensi laboratorium.

Pelatihan Penyusunan Dokumen Mutu diadakan untuk meningkatkan kompetensi tim dalam menyusun dokumen yang sesuai dengan standar terbaru. Akhirnya, semua upaya ini terbayar dengan diterimanya Sertifikat Akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), yang menjadi simbol keberhasilan Tim PUP BBPSI Veteriner dalam mempertahankan standar mutu dan menjadi lembaga yang terpercaya dalam uji profisiensi di bidang veteriner.



Pengawasan Program Antisipasi Darurat Pangan melalui Percepatan PAT dan Pemanfaatan Pompa di Sulawesi Tengah

[**Sulawesi Tengah, 1 – 2 September 2024**] Pada hari **Minggu, 1 September 2024**, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU ASEAN Eng. melaksanakan monitoring pengolahan tanah PAT pada Poktan Jamba di Kelurahan Pengawu, Kec. Tatanga, Kota Palu.

Saipul (anggota Poktan Jamba) dengan luas lahan yang diolah 0,5 ha dan telah siap tanam menggunakan varietas Inpari 32, sudah tanam 0,5 ha dengan umur tanaman padi 1 bulan. Anto (anggota Poktan Jamba) juga sementara mengolah tanah 0,5 ha, total lahan diolah 3 ha.

Dilanjutkan monitoring pengolahan tanah dan pertanaman PAT padi pada Poktan Mamara, Kelurahan Kawatuna, Kec. Mantikulore, Kota Palu. Masmun (anggota Poktan Mamara) baru tanam padi 0,25 ha yang selama ini tanam kacang tanah, cabe dan sayuran, namun karena curah hujan yang tinggi mencoba menanam padi yang sudah berumur 1 minggu menggunakan varietas Ciliwung, Kepala BBPSI Veteriner terus memotivasi Bapak Masmun agar segera mengolah tanah masih tersisa 0,25 ha.

Dilanjutkan melihat pertanaman pada lokasi PAT padi milik Wisman (anggota Poktan Mamara), umur tanaman padi Varietas Ciliwung sudah 2,5 bulan seluas 0,25 ha. Selama ini Bapak Wisman menanam jagung, sayuran, cabe dan bawang merah, namun air cukup tersedia dan menanam padi.

Monitoring pertanaman padi milik Herman (anggota Poktan Mamara) seluas 0,25 ha. Umur tanaman sudah 1 minggu. Lahan sawah tadah hujan ini merupakan bukaan baru.



Senin 2 September 2024, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan monitoring pemanfaatan mesin pompa air bantuan Kementan bersama Ka BSIP Sulteng, Dr. Femmy Nur Fahmi, S.Pi., M.Si., Koord. BPP, Danramil, Babinsa dan Penyuluh, Ketua Poktan dan anggota di Desa Saloya, Kec. Sindue Tambusabora, Kab. Donggala.

Ketersediaan air sungai sepanjang tahun yang akan dipompa ke sawah untuk mengairi 25 ha hamparan sawah milik Poktan Kalbu Singgani I.

Para petani sementara persiapan untuk pengolahan tanah. Dilanjutkan monitoring pemanfaatan mesin pompa air di Poktan Sintuwu Tani dan Lestari Tani Desa Sikara Tobasa, Kec. Sindue Tobasa, Kab. Donggala Ketua Poktan Sintuwu Tani, Ruslan luas lahan sawah 30 ha, Poktan Lestari Tani 20 ha.

Petani sudah mempersiapkan benih padi secara swadaya varietas Inpari 32.

Para petani segera mengolah lahan, selama ini lahan tidak ditanami padi karena tidak tersedia air dan sekarang curah hujan tinggi baru akan dilaksanakan pertanaman padi sawah.

*#PompanisasiJadiSolusi #JagaPanganBiarAman
#PAT #Padi
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian*



<https://www.youtube.com/watch?v=oH6pldZa6K4>

Kamis 5 September 2024, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc., IPU, ASEAN Eng., menghadiri pertemuan dengan Poktan di Desa Ngovi, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala bersama LO BSIP Sulteng Dr. Herawati, Koordinator BPP Rio Pakava, Yetiman L., SP., Penyuluh, Babinsa, Ketua Poktan Marturia Masintuvu, Yonas N., dan anggota, Ketua Poktan dari Desa Ngovi dan Desa Pantolobete.

Kepala BBPSI Veteriner Memberikan arahan untuk segera menanam padi gogo mengingat masih turun hujan dan adanya bantuan benih padi dari Kementan sebanyak 6.375 kg untuk 225 hektar.

Hasil pertemuan, petani akan segera mempersiapkan ladangnya untuk penanaman padi. Dilanjutkan melihat pertanaman padi Gogo di Desa Ngovi, menurut Koordinator BPP, luas padi gogo sudah ditanam 93,25 hektar tersebar di Desa Ngovi, Pakava dan Pantolobete. Jenis padi lokal yang ditanam Bose Ongu. Lokasi pertanaman di ketinggian 1000 Mdpl.

Kegiatan dilanjutkan dengan monitoring irigasi pompa di Desa Lalombi, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala.

Hasil Monitoring, rumah pompa air sudah hampir selesai, mesin pompa air ukuran 8 inci sudah diadakan. Irigasi pompa ini diharapkan dapat mengairi lahan sawah seluas 25 hektar.

*#padi #gogo
#irigasi #monitoring
#PAT #donggala #sulawesitengah
#kementan #bsip*



“GERAKAN TANAM PADI DAN MONITORING KEGIATAN PROGRAM ANTISIPASI DARURAT PANGAN” DI SULAWESI TENGAH

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id | @bsipveteriner | NPP: 327104440400001



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id | @bsipveteriner | NPP: 327104440400001



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsip.pertanian.go.id | @bsipveteriner | NPP: 327104440400001

Gerakan Tanam Padi dan Monitoring Kegiatan Program Antisipasi Darurat Pangan di Sulawesi Tengah

[**Sulawesi Tengah, 4 - 5 September 2024**] - **Jumat 4 September 2024**, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU ASEAN Eng., menghadiri Gerakan Tanam PAT Padi di Desa Sidondo I, Kec. Sigi Biromaru, Kab. Sigi bersama Ka. BSIP Sulteng, Dr. Femmy Nur Fahmi, S.Pi., M.Si., Risna, SP (LO BSIP Sulteng), Rendi, SP. (Penyuluh), anggota Poktan Sentosa pada hari Rabu 4 September 2024.

Gerakan tanam dilaksanakan pada hamparan 50 ha milik anggota poktan Sentosa yang sebagian lahan sudah ditanami. Gerakan Tanam padi pada lahan 1,5 ha milik H. Junaidi yang merupakan tanam perdana setelah pasca gempa bumi 2018. Varietas yang digunakan Maekongga.

Dilanjutkan monitoring pengolahan tanah pada Poktan Sintuwu Maroso di Desa Sibalaya Utara, Kec. Tanambulava. Luas lahan sementara diolah 1,5 ha milik Ediawan (anggota Poktan) dan diharapkan akan segera ditanami.

Rapat Koordinasi di BSIP Sulteng yang dipimpin Ka BSIP Sulteng, Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si yang dihadiri LO dan Satgas PAT padi dan padi gogo BSIP Sulteng.

Kepala BBPSI Veteriner memberikan arahan mengenai percepatan tanam bulan September 2024 dan maksimalkan pemanfaatan mesin pompa air bantuan Kementan pada Poktan yang mendapatkan bantuan.

Pertanaman padi gogo juga harus digerakkan karena masih cukup tinggi curah hujan.

Pada hari **Kamis 5 September 2024**, Kepala BBPSI Veteriner menghadiri pertemuan dengan Poktan di Desa Ngovi, Kec. Rio Pakava, Kab. Donggala bersama LO BSIP Sulteng, Dr. Herawati, Koord. BPP Rio Pakava, Yetiman L., SP., Penyuluh, Babinsa, Ketua Poktan Marturia Masintuvu, Yonas N., dan anggota, Ketua Poktan dari Desa Ngovi, Desa Pakava dan Desa Pantolobete.

Dalam arahan Kepala BBPSI Veteriner menegaskan untuk segera menanam padi gogo mengingat masih turun hujan dan adanya bantuan benih padi dari Kementan sebanyak 6.375 kg untuk 225 ha.

Dihimbau pula agar petani segera mempersiapkan ladangnya untuk penanaman padi. Dilanjutkan melihat pertanaman padi gogo di Desa Ngovi, menurut Koordinator BPP, luas areal padi gogo yang sudah ditanam 93,25 ha tersebar di Desa Ngovi, Pakava dan Pantolobete.

Jenis padi lokal yang ditanam Bose Ongu. Monitoring irigasi pompa di Desa Lalombi, Kec. Banawa Selatan, Kab. Donggala.

Hasil monitoring menunjukkan rumah pompa air sudah hampir selesai, mesin pompa air ukuran 8 inci sudah diadakan. Irigasi pompa ini diharapkan dapat mengairi lahan sawah seluas 25 ha.

#PompanisasiJadiSolusi #JagaPanganBiarAman

#PAT #Padi

#bsipveteriner #bsipkementan

#kementan #kementerianpertanian





Monitoring Pertanaman dan Pengolahan Tanah PAT Padi di Sulawesi Tengah

[**Sulawesi Tengah, 6 – 7 September 2024**] – **Jumat 6 September 2024**, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU ASEAN Eng., melaksanakan monitoring PAT padi di Desa Olaya, Kec. Parigi, Kab. Parimo Moutong pada tanggal 6 September 2024.

Luas hamparan PAT padi di Desa Olaya kurang lebih 200 ha. Lahan milik Suwanda, seluas 0,75 ha yang baru dipanen akan dipersiapkan pengolahan tanah kembali sambil menunggu lahan yang lainnya panen untuk musim tanam (MT) Oktober 2024–Maret 2025. Indeks Pertanaman (IP) di Desa Olaya ini 300 (tanam tiga kali setahun).

Dilanjutkan berkoordinasi dengan Kepala BPP Parigi Selatan, Ramadhan, SP. Hasil koordinasi di wilayah binaannya ada pertanaman PAT padi 5 ha, MT berikutnya disepakati untuk ditingkatkan menjadi 10 ha.

Kegiatan selanjutnya, monitoring pertanaman padi di Desa Sumber Sari, Kec. Parigi Selatan. Waras (salah satu petani PAT), luas lahan ditanami padi 0,75 ha yang sebelumnya lahan pertanaman kakao, namun karena terendam air dicetak menjadi sawah.

Rencana akan ditanami tiga kali setahun (IP) 300. Varietas yang ditanam Inpari 32 yang sementara berumur 2,5 bulan.

Pada hari **Sabtu 7 September 2024**, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan monitoring PAT padi di Kelurahan Kawatuna, Kec. Mantikulore, Kota Palu. Luas sawah Azis Muri (anggota Poktan Simpotove) 0,25 ha, varietas Cakrabuana umur 2,5 bulan. Kondisi tanaman padi bagus dengan jumlah anakan 35-42 rumpun.

Sistem tanam jajar legowa 4:1. Sawah milik Masrun 0,25 ha, masih pembersihan gulma rencana akan segera pengolahan tanah.

Dilanjutkan monitoring pengolahan tanah PAT padi di Desa Sidera, Kec. Sigi Biromaru, Kab. Sigi.

Lahan Milik anggota Poktan Taipa Sulu, Aswin sudah siap tanam 1,5 ha dan baru selesai diolah 2 ha, anggota Poktan Taipa Sulu lainnya sementara cetak sawah dan dilanjutkan pengolahan tanah seluas 2 ha.

#PompanisasiJadiSolusi #JagaPanganBiarAman

#PAT #Padi

#bsipveteriner #bsipkementan

#kementan #kementerianpertanian





Monitoring Persiapan Lahan PAT dan Koordinasi Bantuan Mesin Pompa Air

[**Sulawesi Tengah, 11 September 2024**] – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU ASEAN Eng., melaksanakan monitoring persiapan lahan PAT bersama Kepala BSIP Sulteng, Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si., dan Danramil Sindue pada Poktan Kalbu Singgani 1 dan Poktan Kalbu Singgani 2 yang mendapatkan bantuan 2 unit mesin pompa air dari Kementan di Desa Saloya, Kec. Sindue Tambusabora, Kab. Donggala.

Luas sawah tadah hujan dua poktan ini seluas 20 ha dan masih berpotensi untuk cetak sawah baru. Ashar T. (Ketua Poktan Kalbu Singgani 2) menyampaikan luas lahan yang sudah ditanami 5 ha dan sementara masih olah tanah seluas 5 ha.

Varietas yang ditanam Inpari 37 yang disediakan melalui swadaya dari anggaran desa. Ketua Poktan Kalbu Singgani 1 (Asri) melaporkan PAT padi di poktannya sudah tanam 5 ha, menggunakan varietas Maekongga dan masih akan diolah lagi 5 ha. Lahan kedua Poktan ini baru ditanami setelah lebih tahun pasca gempa bumi.

Kegiatan dilanjutkan ke Desa Alindau, Kec. Sindue Tobata.

Hasil koordinasi dengan Kepala Desa Alindau, Poktan Sintuvu Tani yang mendapatkan bantuan mesin pompa air dari Kementan memiliki hamparan sawah tadah hujan 30 ha.

Kondisi sekarang masih tahap pembersihan lahan untuk persiapan PAT padi.

#PompanisasiJadiSolusi #JagaPanganBiarAman
#PAT #Padi #SulawesiTengah
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



<https://www.youtube.com/watch?v=UNE9kr26N9M>

Sabtu 14 September 2024, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc., IPU, ASEAN Eng., melaksanakan Gerakan Tanam PAT padi di Desa Diule, Kecamatan Toli-Toli Utara bersama LO BSIP Sulteng (Masyitah Maharni, SP. dan Sri Hartati, SP., Koordinator Penyuluh, Penyuluh, Kepala Desa Diule, Ketua Poktan dan anggota.

Luas hamparan 40 hektar untuk 3 Poktan (Suka Maju, Makasatu, Maju Jaya).

Varietas yang ditanam Maekongga seluas 10 hektar, sisa lahan masih sementara diolah tanahnya, diharapkan oktober sudah ditanami.

Dilanjutkan koordinasi dengan Penyuluh Kecamatan Galang dan Koordinator Penyuluh Kecamatan Ogodeide terkait percepatan tanam PAT padi dan padi gogo serta pelaporan data PAT padi.

#PAT

#Padi

#SulaswesiTengah

#bsipveteriner

#bsipkementan

#kementan

#kementerianpertanian



Pemantauan Distribusi Pompa dan Persiapan Pengolahan Lahan PAT di Sulawesi Tengah

[**Sulawesi Tengah 12 – 13 September 2024**] **Kamis 12 September 2024**, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc, IPU, ASEAN Eng., melaksanakan koordinasi bersama LO BSIP Sulteng, Masyitah, SP. dan Sri Hartati, SP. dengan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Parimo, yakni Staf Bidang Tanaman Pangan, Abdul Jadid, SP.

Hasil koordinasi agar segera melaksanakan pertanaman padi PAT dan padi gogo, juga perlu ajukan bantuan benih padi berdasarkan CPCL.

Ditekankan juga data PAT padi tidak lagi dilaporkan di LTT.

Dilanjutkan monitoring persiapan lahan PAT di Desa Bambalemo, Kec. Parigi, Kab Parimo. Rislani (Ketua Poktan Takudada) menyampaikan lahan sawah siap tanam seluas 3 ha pada hamparan 20 ha.

Direncanakan akan tanam pada Minggu 15 September 2024.



Jumat 13 September 2024, kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan koordinasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Buol yang diterima Plt. Kadistan, Muh. Qosim, S.Pt., M.Si. dan Staf. Kepala BBPSI Veteriner mengarahkan agar segera mendistribusikan dan memanfaatkan mesin pompa air 3 inci bantuan Kementan sebanyak 147 unit.

Diharapkan dengan bantuan mesin pompa ini dapat meningkatkan penambahan areal tanam (PAT) padi di lahan sawah tadah hujan.

Disamping itu juga dibahas untuk pertanaman padi gogo, berdasarkan kebiasaan petani di Kab. Buol mulai tanam pagi gogo bulan Oktober dan sekarang sementara pembersihan lahan.

Dilanjutkan monitoring persiapan lahan dan pertanam PAT padi di Desa Bangkudu, Kec. Bukal, Kab. Buol bersama Penyuluh, Asman, SP. Menurut Amrin A. Halim (Ketua Poktan Pipitan) luas sawah yang sudah ditanami lebih 2 ha dari luas sawah milik anggota poktan seluas 12 ha.

Poktan ini mendapatkan 1 unit mesin pompa air 4 inci bantuan Kementan.

Sebagian lahan sawah masih pengolahan tanah. Varietas yang ditanam Maekongga. Koordinasi dilanjutkan dengan Koord. BPP Modo, Kec. Bukal, Wirahadi Ahmad, SP. bersama para Penyuluh.

Kepala BBPSI Veteriner mengarahkan kepada semua Penyuluh untuk menggerakkan pertanaman PAT padi, padi gogo dan LTT reguler, dimana luas sawah di Kec. Bukal seluas 580 ha.

*#PompanisasiJadiSolusi #JagaPanganBiarAman
#PAT #Padi #SulaswesiTengah
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian*





Gerakan Tanam PAT Padi Mendukung Kegiatan Antisipasi Darurat Pangan di Sulawesi Tengah

[**Sulawesi Tengah, 14 – 15 September 2024**] – **Sabtu 14 September 2024**, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc, IPU, ASEAN Eng., melaksanakan Gerakan Tanam PAT padi di Desa Diule, Kec. Toli-Toli Utara bersama LO BSIP Sulteng (Masyitah Maharni, SP. dan Sri Hartati, SP.), Koord Penyuluh, Penyuluh, Kepala Desa Diule, Ketua Poktan dan anggota pada hari Sabtu 14 September 2024.

Luas hamparan 40 ha untuk 3 Poktan (Suka Maju, Makasatu, Maju Jaya). Varietas yang ditanam Maekongga seluas 10 ha, sisa lahan masih dalam olah tanah, diharapkan Oktober sudah ditanami.

Kegiatan dilanjutkan koordinasi dengan Penyuluh Kec. Galang dan Koord. Penyuluh Kec. Ogodeide terkait percepatan tanam PAT padi dan padi gogo serta pelaporan data PAT padi.



Pada hari **Minggu, 15 September 2024**, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan Gerakan Tanam PAT padi di Desa Bambalemo, Kec. Parigi, Kab. Parigi Moutong bersama LO BSIP Sulteng (Asnidar, SP.), Penyuluh, Kepala Desa Bambalemo, Babinsa, Ketua Poktan Takudada dan anggota.

Luas hamparan Poktan Takudada 20 ha. Varietas yang ditanam Inpari 32 seluas 5 ha, sisa lahan masih sementara diolah tanahnya, diharapkan dalam waktu dekat sudah ditanami, termasuk Babinsa akan mengolah lahan milik petani.

Dilanjutkan koordinasi dengan Penyuluh Kec. Ampibabo untuk menggerakkan pertanaman PAT padi di wilayah binaannya. Memonitor kondisi pertanaman PAT padi di Desa Tomoli Utara, Kec. Toribulu, Kab. Parigi Moutong.

Hasil monitoring kondisi tanaman padi varietas Inpari 32 cukup bagus namun ada serangan hama penggulung daun. Menyarankan kepada Ketua Poktan Sintuvu, Zainudin untuk segera melakukan pengendalian hama tersebut dan berkoordinasi dengan Petugas POPT.

*#PompanisasiJadiSolusi #JagaPanganBiarAman
#PAT #Padi #SulaswesiTengah
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian*





Monitoring Kegiatan Program Kementan Antisipasi Darurat Pangan di Sulawesi Tengah

[**Sulawesi Tengah, 16 – 17 September 2024**] – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc, IPU, ASEAN Eng., melaksanakan monitoring pengolahan lahan di Poktan Jamba, Kelurahan Pengawu, Kec. Tatanga, Kota Palu pada hari senin 16 September 2024.

Muchlis (Ketua Poktan) menyampaikan luas lahan sementara diolah 5 ha sambil menunggu persemaian bibit padi Inpari 32. Persemaian masih berumur 3 hari, diharapkan 2 minggu kedepan sudah bisa tanam padi.

Pada hari Selasa 17 September 2024, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan monitoring kerusakan jaringan irigasi Gumbasa bersama Kepala BSIP Sulteng, Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si dan Staf di Desa Sidondo II Kec. Sigi Biromaru pada jaringan irigasi ruas 19-20 dan 21-22 di Desa Sidondo I, Kec. Sigi Biromaru, Kab. Sigi. Kerusakan jaringan irigasi (jebol) akibat hujan deras.

Hasil koordinasi dengan Petugas pengawas dari Balai Wilayah Sungai, irigasi masih dibuka sampai Kamis 19 September 2024 dan akan ditutup jaringan irigasi untuk perbaikan.

Penyelesaian diharapkan 2 minggu agar tidak terjadi kekeringan pada sawah yang sudah ditanami padi.

#PompanisasiJadiSolusi #JagaPanganBiarAman
 #PAT #Padi #SulaswesiTengah
 #bsipveteriner #bsipkementan
 #kementan #kementerianpertanian



<https://www.youtube.com/watch?v=K2UbIGhOpQI>

Rabu 18 September 2024, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng. melaksanakan Gerakan Tanam PAT padi di Desa Pantolobete, Kec. Rio Pakava, Kab. Donggala bersama Ka. BSIP Sulteng, Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si, dan Staf, Kabag TU BSIP Veteriner, Rudi Aksono, SP., Koordinator Penyuluh BPP Rio Pakava dan Penyuluh, Babinsa, Ketua Poktan dan Anggota.

Pertanaman padi ladang pada Poktan Singgani Mabelo pada hamparan 40 ha menggunakan varietas Maekongga dengan sistem tugal.

Koordinator BPP Rio Pakava, Yetiman, L, SP. menyampaikan untuk bantuan benih padi Varietas Maekongga dari Kementan sebanyak 6.750 kg untuk luasan 225 ha.

Sampai saat ini di Kec. Rio Pakava pada 3 Desa (Desa Pakava, Ngovi dan Pantolobete) sudah tanam lebih 500 ha menggunakan benih lokal.

*#PAT #Padi #SulaswesiTengah
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian*



Apresiasi Penghargaan Pegawai Teladan BBPSI Veteriner

Bogor, 23 September 2024 – Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, (BBPSI Veteriner) memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja mereka yang luar biasa kepada tiga orang pegawai, yakni Tedi Suwarna, Erik Kurniawan, dan Mulyadi, pada apel pagi. Pemberian penghargaan ini merupakan bagian dari rangkaian acara peringatan HUT ke-2 BSIP, yang masih diselimuti semangat kemerdekaan Indonesia ke-79.

Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc, IPU, ASEAN Eng. dalam arahannya menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai yang telah bekerja keras, khususnya kepada tiga pegawai teladan yang terpilih. Ia berharap penghargaan ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi seluruh pegawai untuk terus meningkatkan kinerja dan produktivitas.

"Masih dalam semangat kemerdekaan Indonesia yang ke-79 sekaligus peringatan HUT BSIP ke-2 di tahun ini, BSIP Veteriner ingin memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja pegawai kepada tiga orang pegawai teladan. Semoga penghargaan ini menjadi semangat untuk seluruh pegawai terus meningkatkan kinerja menjadi lebih baik lagi," ungkapnya. Penghargaan ini diharapkan mampu memacu semangat seluruh pegawai dalam memberikan kontribusi terbaik bagi BBPSI Veteriner.

#Apresiasi #Penghargaan
#Pegawai #Teladan
#Agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





Penandatanganan Kerja Sama BBPSI Veteriner dengan Prodi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar

[**Bogor, 23 September 2024**] – Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) menyelenggarakan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Program Studi (Prodi) Biologi Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar, bertempat di ruang rapat Lt. 1 BBPSI Veteriner dilakukan secara virtual.

Acara ini dihadiri oleh Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN., Eng., Kepala Bagian TU, Ketua Kelompok Layanan Standar Instrumen, Ketua Tim Kerja Pengelolaan Hasil Standar, Ketua Tim Kerja Pengujian, serta Tim LSIKHMV. Sedangkan dari pihak Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar dihadiri oleh Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar Ar Fahmyddin A'raaf Tauhid, S.T., M.Arch., Ph.D., Wakil Dekan: Dr. Ermawati, M.Si., Dr. Fatmawati Nur, S.Si., M.Si., Dr. Ir. Zulkarnain AS, ST., M.T., Ketua Prodi Biologi: Dr. Masriany, M.Si., Sekretaris Prodi: Zulkarnain, S.Si., M.Kes., dan Setyawati Ayu Ningrum (Mahasiswa Magang dari UIN Alauddin Makassar).

Kepala BBPSI Veteriner menyampaikan bahwa adanya perjanjian kerja sama ini merupakan perwujudan komitmen BBPSI Veteriner dalam mengemban tugas fungsi pelayanan sesuai dengan yang tercantum dalam Permentan 13/2023 tentang OTK UPT lingkup BSIP, terutama dalam hal pengujian kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Penandatanganan kerja sama ini diharapkan menjadi awal kolaborasi di bidang veteriner (kesehatan hewan) dan kesehatan masyarakat Veteriner, sains dan teknologi.

Selain itu diharapkan, dapat menguatkan kinerja dan memberi manfaat bagi kedua belah pihak dalam hal berbagi pengetahuan dan keterampilan, pembelajaran keterlibatan dalam hal kegiatan standardisasi maupun riset, dan pengalaman bekerja (work experience) serta dapat memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat.

#Kerjasama
#UINALAUDDIN #Makassar
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



<https://www.youtube.com/watch?v=e4nM0Hvus5U>

Pengujian Isolasi dan Identifikasi Virus pada Unggas

Saat ini, berbagai penyakit yang menyerang unggas disebabkan oleh infeksi virus. Salah satu virus yang sangat dikenal adalah Avian Influenza, yang selain menginfeksi unggas, juga berpotensi menular ke manusia melalui kontak langsung dengan burung hidup. Oleh karena itu, pengujian isolasi dan identifikasi virus, khususnya virus yang bersifat zoonosis atau menular dari hewan ke manusia, menjadi sangat penting. Pengujian ini dilakukan di laboratorium khusus, seperti Laboratorium Pengujian Penyakit Zoonosis atau BSL - 3 (Biosafety Level 3).

Pengujian isolasi dan identifikasi virus pada unggas mencakup beberapa tahapan utama:

1. Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil dapat berupa swab dari saluran pernapasan, darah, atau jaringan seperti hati dan limpa. Proses pengambilan harus dilakukan dengan alat steril dan teknik aseptis untuk mencegah kontaminasi.

2. Isolasi Virus

Sampel yang telah diambil kemudian diinokulasi pada sel kultur, seperti sel embrio ayam atau sel HEK293. Kondisi kultur dipertahankan pada suhu dan nutrisi yang optimal untuk memungkinkan pertumbuhan virus. Adanya efek sitopatik (CPE) akan diamati untuk mendeteksi infeksi virus.

3. Identifikasi Virus

Metode molekuler, seperti PCR, digunakan untuk mendeteksi asam nukleat virus, dan sequencing dilakukan untuk mengidentifikasi jenis virus. Selain itu, metode serologis seperti ELISA dapat mendeteksi antibodi atau antigen virus dalam serum, sementara pengujian biologis menggunakan hewan uji seperti ayam membantu dalam memahami gejala klinis dan patogenisitas virus.

4. Analisis Data

Setelah isolasi dan identifikasi virus berhasil dilakukan, analisis hasil dilakukan untuk menentukan jenis virus, virulensinya, serta potensi penyebarannya.

Pengujian yang teliti ini menjadi kunci dalam memantau dan mengendalikan penyebaran penyakit virus pada unggas, serta mencegah risiko penularannya ke manusia.



BBPSI Veteriner menyelenggarakan Penandatanganan Kerja Sama dengan Asosiasi Patologi Veteriner Indonesia

[**Bogor, 23 September 2024**] - Dalam rangka mewujudkan pengembangan layanan kesehatan hewan dan masyarakat veteriner, khususnya dalam bidang patologi veteriner, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) menyelenggarakan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Asosiasi Patologi Veteriner Indonesia (APVI).

Kegiatan ini bertempat di Ruang rapat Lantai 1 BBPSI Veteriner yang dilaksanakan secara tatap muka (offline) dan virtual (online).

Penandatanganan perjanjian kerja sama dihadiri oleh Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN., Eng., Ketua Kelompok Layanan Standar Instrumen, Ketua Tim Kerja Pengelolaan Hasil Standar, Ketua Tim Kerja Pengujian, Staf Patologi, serta Tim LSIKHMV. Sedangkan dari pihak APVI dihadiri oleh Ketua APVI Dr. drh. Albiruni Haryo, M.Sc, AP.Vet dan pengurus serta anggota APVI yaitu drh. Yulvian Sani, Ph.D APVet, drh. Palagan Sewoyo, drh. Mawar Subangkit, Ph.D, APVet, dan Dr. drh. Rini Damayanti, M.Sc, APVet

Penandatanganan kerja sama ini diharapkan akan menjadi awal kolaborasi dan sinergi yang baik dalam pengembangan layanan kesehatan hewan maupun kesehatan masyarakat veteriner khususnya di bidang Patologi.

#KerjaSama #APVI
#AsosiasiPatologiVeterinerIndonesia
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





Monitoring Pertanaman dan Pengolahan Tanah PAT Padi di Desa Sidera: Kolaborasi BSIP Veteriner dan BSIP Sulteng

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsp.pertanian.go.id | @bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsp.pertanian.go.id | @bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsp.pertanian.go.id | @bsipveteriner | NPP: 3271044A0400001

Monitoring Pertanaman dan Pengolahan Tanah PAT Padi di Desa Sidera: Kolaborasi BSIP Veteriner dan BSIP Sulteng

Sigi, 24 September 2024 – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BSIP Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN Eng., melaksanakan monitoring pertanaman dan pengolahan tanah pada lahan Perluasan Area Tanam (PAT) padi di Desa Sidera, Kecamatan Sigi Kota, Kabupaten Sigi. Kegiatan ini dilakukan bersama Kepala BSIP Sulawesi Tengah, Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si., serta melibatkan Kelompok Tani (Poktan) Taipa Sulu.

Dalam diskusi dengan anggota Poktan, Erwin, dijelaskan bahwa kelompok tani tersebut memiliki lahan seluas 15 hektar, dengan lebih dari 5 hektar lahan yang dikelola langsung oleh Erwin. Saat ini, 1,3 hektar dari lahan tersebut telah ditanami padi, sedangkan 4 hektar sisanya masih dalam proses pengolahan tanah, yang diperkirakan akan selesai dan siap ditanami pada minggu ini. Lahan sawah ini rusak pasca gempa bumi sehingga sudah diperbaiki secara mandiri dan pertama kali tanam pasca gempa bumi.

Padi yang ditanam di lahan ini adalah varietas unggul "Mantap" BSIP Kementan. Varietas ini merupakan benih dasar yang diharapkan mampu memproduksi benih berkualitas tinggi untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian di daerah tersebut. Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN Eng., memberikan saran agar tanaman dipelihara dengan baik serta mengingatkan pentingnya koordinasi dengan petugas dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) guna memastikan kualitas benih yang dihasilkan.

Kegiatan monitoring ini dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi bersama BSIP Sulawesi Tengah, dipimpin oleh Kasubag Tata Usaha, Mukhtar, S.P., M.Si. Rapat dihadiri oleh Ketua Tim Kerja Penerapan Standar, Syamsiah Gafur, S.P., M.Si., serta seluruh Liaison Officer (LO). Pembahasan rapat tersebut berfokus pada percepatan tanam untuk PAT padi, padi gogo, dan pemanfaatan mesin pompa air bantuan dari Kementerian Pertanian.

Laporan hasil rapat menunjukkan realisasi pertanaman hingga 23 September 2024 untuk PAT padi telah mencapai 8.133,84 hektar (94,84%) dan padi gogo 4.362,05 hektar (25,39%).



<https://www.youtube.com/watch?v=WOUWUewjwCc>

Monitoring Pertanaman Padi Gogo di Desa Bambasiang, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah

Rabu, 25 September 2024, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSIV), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MS.c, IPU, ASEAN Eng., didampingi oleh Liaison Officer (LO) BSIP Sulteng, Sri Hartati, SP., serta Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Palasa dan Babinsa, melakukan monitoring pertanaman padi gogo di Desa Bambasiang, Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong.

Perjalanan menuju lokasi pertanaman cukup menantang, dengan medan yang hanya dapat dilalui oleh kendaraan roda dua melalui jalan setapak. Meski demikian, tim tetap semangat untuk mencapai lokasi guna memastikan keberlangsungan pertanaman padi gogo di daerah tersebut.

Dalam diskusi dengan Martin, salah satu anggota Kelompok Tani (Poktan) Labani, terungkap bahwa pertanaman padi gogo di desa ini dilakukan pada areal yang cukup luas, yakni 157 hektar. Pertanaman padi gogo tersebut dilakukan setahun sekali dengan menggunakan benih padi lokal varietas Bounng, yang memiliki umur panen antara 5 hingga 6 bulan.

Monitoring ini merupakan bagian dari upaya pengawasan dan pembinaan untuk meningkatkan produktivitas pertanian di daerah tersebut serta mendukung ketahanan pangan di wilayah Parigi Moutong.

*#MonitoringPertanian #PadiGogo #BBPSIV #BSIPSulteng #PertanianSulteng
#KetahananPangan #PertanianBerkelanjutan #DesaBambasiang #ParigiMoutong*



Pelatihan Biosafety dan Biosecurity di BBPSIV: Meningkatkan Kesiapan dan Keamanan Laboratorium

Selasa hingga Rabu, 24–25 September 2024, Sebagai wujud komitmen pimpinan BBPSIV dalam rangka meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia, khususnya dalam hal ketrampilan pelaksanaan kegiatan di laboratorium, BBPSIV menggelar pelatihan intensif mengenai biosafety dan biosecurity di Ruang Rapat Lantai 2.

Narasumber dalam pelatihan ini Drh. Indrawati Sendow, MSC dari Pusat Riset Veteriner, BRIN.

Pelatihan ini dihadiri oleh peserta dari berbagai laboratorium, termasuk Laboratorium Patologi, Toksikologi, Bakteriologi, Virologi, Parasitologi, dan Mikologi, serta satpam yang bertugas di BBPSIV.

Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta tentang prinsip-prinsip biosafety dan biosecurity, yang sangat penting dalam menjaga keamanan manusia, hewan, dan lingkungan dari risiko biologi di laboratorium.

Topik-topik yang dibahas meliputi spektrum risiko biologi, manajemen biorisiko, serta cara menangani agen patogen yang berasal dari jaringan, darah, atau hewan.

Beberapa poin penting yang menjadi sorotan dalam pelatihan ini adalah pentingnya implementasi manajemen biorisiko, perlindungan personal dengan alat pelindung diri (APD) yang sesuai, serta pemahaman tentang prosedur dekontaminasi dan sterilisasi.

Para peserta juga mempelajari perbedaan tingkat risiko biologi, mulai dari risiko rendah yang tidak menyebabkan penyakit, hingga risiko tinggi seperti virus Nipah yang mematikan tanpa pencegahan.

Tidak hanya itu, pelatihan ini juga membahas teknik pengendalian laboratorium yang aman, termasuk penggunaan Biosafety Cabinet (BSC), ventilasi, dan manajemen limbah laboratorium.

Sistem keamanan biosecurity juga diperkuat melalui pengendalian fisik, keamanan transportasi bahan biologis, serta keamanan informasi.

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi para petugas laboratorium dalam menerapkan standar biosafety dan biosecurity, sehingga mampu meminimalisir risiko infeksi terkait laboratorium (ITL) dan memastikan bahwa setiap pekerjaan di laboratorium dilakukan dengan aman dan sesuai standar operasional prosedur (SOP).

Pimpinan BBPSIV, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc, IPU, ASEAN Eng., berharap melalui pelatihan ini, BBPSIV terutama petugas laboratorium terus berkomitmen untuk menjaga keamanan biologis di setiap aktivitas laboratorium, serta memastikan laboratorium beroperasi dengan tingkat keamanan yang tinggi untuk mendukung riset dan pengujian yang aman dan efisien.

#PelatihanBiosafetyBBPSIV
#BiosecurityLaboratorium
#KeamananLaboratorium #SDMLaboratorium
#ManajemenBiorisiko #BiosafetyAndBiosecurity
#KeselamatanLaboratorium
#BSIPVeteriner #BBPSIV
#Kementan #BSIP





Kementan Gencarkan Benih Unggul untuk Dongkrak Pertanaman di Sulawesi Tengah

DONGGALA, SULAWESI TENGAH – Kementerian Pertanian (Kementan) memacu perluasan areal tanam (PAT) di Sulawesi Tengah. Salah satunya dengan melakukan pertanaman padi ladang menggunakan varietas unggul.

“Program utama Kementan untuk ketahanan pangan perlu didukung dengan komponen lainnya, yaitu benih unggul yang bermutu dan produktivitasnya bagus,” kata Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Fadjry Djufry, pada Selasa (24/9).

Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen (BBPSI) Veteriner, Fery Fahrudin Munier, selaku penanggung jawab PAT Sulawesi Tengah menyebutkan penggunaan varietas unggul untuk pertanaman dengan umur lebih pendek.

“Di sini kita introduksikan benih unggul Kementan yaitu padi mekongga yang umur panennya 3-4 bulan. Umurnya lebih pendek daripada padi lokal yang dikembangkan petani di sini sekitar 5-6 bulan,” kata Fery setelah melakukan penanaman padi di Desa Pantolobete, Kecamatan Rio Pakaya, Kabupaten Donggala.

Padi mekongga ditanam di lahan kering pada hamparan seluas 40 hektare di Kelompok Tani (Poktan) Singgani Mabelo. Pertanaman padi dilakukan dengan sistem tugal.

Padi mekongga yang dilepas tahun 2004 mempunyai keunggulan umur panen lebih cepat, potensi hasil 8,4 ton per hektare, agak tahan terhadap serangan hama wereng biotipe 2 dan 3, serta tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri strain IV.

“Kita berharap produksi padi mekongga di Desa Pantolobete dapat maksimal. Oleh karenanya perlu didukung dengan penerapan budi daya yang terstandar, pemupukan yang optimal, dan pendampingan bersama penyuluh dan Babinsa,” jelas Fery.

Selain melakukan penanaman, bantuan benih padi varietas mekongga juga diberikan sebanyak 6.750 kg untuk luasan 225 hektare.

Sebelumnya, Kementan terus bergerilya untuk melakukan upaya perluasan areal tanam dengan pompanisasi, optimalisasi lahan rawa, dan tumpang sisp padi gogo.

“Melalui kegiatan ini diharapkan produksi padi dapat ditingkatkan agar ketersediaan pangan dalam negeri dapat terus membaik,” kata Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman dalam berbagai kesempatan. (Hms/NS)



BBPSI Veteriner Official Account

Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini,
silahkan akses dan bergabung bersama kami.
(follow, subscribe, like, share & comment)

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

081112558811



- Diterbitkan oleh : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Tim Redaksi Pelaksana : Aulia; Dianita D.S.; Siti K.; Uka K.; Yeni S.; Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi F.; Ichsan S.
- Kontributor : Tim Kerja LSI Keswan Kesmavet; Tim Kerja PE; Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium
- Desain & Layout : Tim PR BBPSI Veteriner



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER



PELAYANAN

PRIMA



PROFESIONALISME

RESPONSIBILITAS

INTEGRITAS

MANDIRI

AKUNTABEL